

## DAFTAR PUSTAKA

1. Mardiana, Perwitasari. Insiden Malaria Dan Pola Iklim Di Kabupaten Kapuas Propinsi Kalimantan Tengah Dan Kabupaten Sumba Barat Propinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia Tahun 2005 – 2009. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. Maret 2014;13(1): p.59- 70
2. Ariati, Ibrahim, Perwitasari. Sebaran Habitat Perkembangbiakan Larva *Anopheles Spp* Di Kecamatan Bula, Kabupaten Seram Bagian Timur, Provinsi Maluku. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. Maret 2014;13(1):p.10-22
3. Sukowati. Sumbangan Ilmu Genetika Populer Untuk Penelitian Nyamuk Sebagai Vektor Penyakit. *Media Litbangkes* [Internet]. Januari, 1993 [cited 2016 April 26]; 3(1): p. 4-16, Tersedia Dari: <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/MPK/article/viewFile/928/1584>
4. Centers For Disease Control And Prevention. *Vectors of Lymphatic Filariasis*. CDC; 2015.
5. Soekirno, Ariati, Mardiana. Jenis – Jenis Nyamuk Yang Ditemukan Di Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. April, 2006; 5(1): 356-360.
6. Sofia, Suhartono, Wahyuningsih. Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dan Perilaku Keluarga dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. April, 2014; 13(1): 30-38.
7. Boewono, Ristiyanto. Studi bioekologi vektor malaria Di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang, Jawa Tenga. *Bul Penel Kesehatan*. 2005;33(2): p.62-72
8. Bambang S. *Malaria : Epidemiologi*. Medan: Politeknik Depkes Medan; 2009.
9. Arsin. *Malaria di Indonesia: Tinjauan Aspek Epidemiologi*. Makassar: Masagena Press; 2012

10. Gandahusada, D Ilahude, Pribadi. Parasitology Kedokteran. Edisi Kedua. Jakarta: Balai Penerbit FKU; 1992
11. Centers For Disease Control And Prevention. *Division of Parasitic Diseases and Malaria: About Malaria*. CDC; 2015.
12. T.Sembel. Entomologi kedokteran. Yogyakarta: C.V Andi; 2009
13. Dinata, Dhewantara. Karakteristik Lingkungan Fisik, Biologi, Dan Sosial Di Daerah Endemis DBD Kota Banjar. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. Desember 2012; 11(4): p. 315-326
14. Aniq, Suharyo. Hubungan Karakteristik Kontainer Dengan Keberadaan Jentik *Aedes Aegypti* Di Wilayah Endemis Dan Non Endemis Demam Berdarah Dengue [skripsi]. Semarang (ID): Universitas Dian Nuswantoro, 2015, p.1-15
15. Sendow, Bahri. Perkembangan Japanese Encephalitis Di Indonesia. *Wartazoa*. 2005: 15(3) :111-118
16. Tampi F.H, Runtuwene, Pijoh V.D. Survei Jentik Nyamuk *Aedes Spp* Di Desa Teep Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal e-Biomedik*. Maret 2013; 1(1): p.260-264
17. Masrizal. Penyakit Filariasis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Maret 2013; 7(1): p.32-38
18. Mukhsar. Modifikasi Persamaan Logistik Pada Simulasi Laju Pertumbuhan Nyamuk *Aedes Aegypti*. *JIMT*. Mei 2009; 6(1): p.20-32
19. Harijanto, P. N. Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis, dan Penanganan Malaria. Jakarta. Penerbit EGC;2000
20. Ewusie, J.Y. 1980. Pengantar Ekologi Tropika. Bandung. Penerbit ITB; 1980
21. Effendi. Telaah Kualitas Air, Yogyakarta. Penerbit Kanisius;2003
22. Prof. Dr. Soekijo N. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2010. p. 35-49